

EXECUTIVE SUMMARY
TUGAS PERANCANGAN PABRIK KIMIA



**TUGAS PERANCANGAN PABRIK DEKSTRIN DENGAN PROSES
HIDROLISA ENZIMATIK KAPASITAS 100.000 TON/TAHUN**

Oleh :

Angelina Leni Ayu Wardhani	NIM. L2C007006
Arinaldi	NIM. L2C007013
Bernardus Hendra Setyawan K.	NIM. L2C007020
Enrico Yusahardi Hamdani	NIM. L2C007038

**JURUSAN TEKNIK KIMIA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2011**

EXECUTIVE SUMMARY

JUDUL TUGAS	PRA PERANCANGAN PABRIK DEKSTRIN DENGAN PROSES HIDROLISA ENZIMATIK KAPASITAS 100.000 TON/TAHUN	
	KAPASITAS PRODUKSI	100.000 ton/tahun

I. STRATEGI PERANCANGAN

Latar belakang	Pendirian pabrik dekstrin di Indonesia dilatarbelakangi oleh peningkatan kebutuhan dekstrin di dalam negeri seiring perkembangan industry makanan dan farmasi yang begitu pesat. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri tersebut kita masih tergantung terhadap impor. Maka salah satu solusi yang dapat ditempuh adalah dengan pendirian pabrik dekstrin yang dapat mengganti peranan impor. Selain meningkatkan devisa negara karena impor dekstrin dalam negeri berkurang, didirikannya pabrik ini juga akan membuat kesempatan lapangan kerja baru dan juga mendorong berdirinya pabrik-pabrik lain yang menggunakan bahan dasar dekstrin di Indonesia.
Dasar penetapan kapasitas produksi	Penetapan kapasitas produksi didasarkan oleh 3 hal yaitu : <ol style="list-style-type: none">1. Pada tahun 2012 diperkirakan kebutuhan dekstrin adalah sebesar 300.335,8616 ton/tahun. Dari total kebutuhan itu hanya 173.500 ton/tahun maltodekstrin yang terpenuhi dari pabrik lokal. Hal ini berarti setiap tahun di dalam negeri kekurangan pasokan 127.335,8616 ton maltodekstrin.2. Kapasitas pabrik maltodekstrin minimal yang sudah ada adalah 6000 ton/tahun sedangkan kapasitas maksimal produksi deksrtrin adalah 660.000 ton/tahun. Dengan pertimbangan tersebut maka dipilih pabrik dekstrin dengan kapasitas sebesar 100.000 Ton/tahun yang dapat mengurangi impor sebesar 78% dari kebutuhan dekstrin di Indonesia.
Dasar penetapan lokasi pabrik	Ketersediaan bahan baku pati tapioka yang digunakan dalam pembuatan dekstrin diperoleh dari PT. Budi Acid Jaya, Lampung Tengah, yang memproduksi tepung tapioka sebesar 645.000 ton/tahun. Pemasaran produk dekstrin meliputi industri makanan seperti penyedap rasa, pembuatan <i>Mono Sodium Glutamat</i> dan lain-lain serta pada industri tekstil dan kertas di kota-kota besar di Pulau Jawa dan Sumatera. Ketersediaan air dan listrik serta utilitas lainnya yang dipergunakan

	<p>sebagai air proses, air sanitasi dan air umpan <i>boiler</i> diperoleh dari Sungai Wai Seputih, Way Sekampung, Way Tulang Bawang, serta Way Mesuji . Ketersediaan tenaga kerja sebagian besar akan diambil dari penduduk sekitar karena lokasinya cukup dekat dengan pemukiman penduduk, serta tingkat pengangguran pekerja di Lampung yang mencapai 5,95%. Sedangkan fasilitas transportasi untuk mengangkut bahan baku dan produk telah tersedia dengan baik karena di Kabupaten Lampung Tengah telah berdiri sekitar 46 industri.</p>
Pemilihan proses	<p>Proses yang dipilih dalam produksi maltodekstrin ini adalah proses enzimatis dimana dalam proses ini melibatkan aktivitas enzim α-Amilase. Proses pembuatan maltodekstrin dari pati tapioka dengan proses enzimatik berlangsung dalam lima tahap yaitu tahap penyiapan bahan baku, tahap pencampuran bahan baku, tahap reaksi pembantukan dekstrin (proses gelatinasi dan <i>liquefaction</i>), pemurnian dan pemisahan produk.</p> <p>Proses hidrolisis enzimatik total dipilih karena memberikan yield paling tinggi dibandingkan proses lainnya. Proses hidrolisis dengan pembuatan asam memerlukan temperatur yang tinggi dan <i>yieldnya</i> hanya terbatas hingga 86%, sedangkan bila dengan proses hidrolisis asam-enzim <i>yieldnya</i> dapat mencapai 92-94% dan jika dengan hidrolisis enzim total, <i>yield</i> mencapai 95-97%.</p> <p>Proses hidrolisis secara enzimatik total juga dipilih dikarenakan lebih banyak dipakai di industri. Selain karena <i>yield</i> dan nilai DE yang lebih tinggi, juga karena prosesnya tidak memerlukan suhu yang tinggi sehingga menghemat energi dan jika ditinjau dari pertimbangan tersebut, maka pembuatan dekstrin dengan proses hidrolisis enzimatik cukup layak untuk dilakukan dikarenakan akan menghasilkan produk dengan kualitas lebih bagus, menggunakan bahan baku dan penunjang yang mudah didapat, memiliki proses yang sederhana, serta memerlukan peralatan proses yang tidak rumit.</p>

BAHAN BAKU	
Nama Bahan	Tepung Tapioka
Spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Fase : padat - Wujud : serbuk - Pati : 85% - Kandungan Air : 12% - Serat : 2,8% - Abu : 0,2% - pH : 4,5-7 - mesh 235 : 98,88% - struktur molekul : <i>amorphous</i> - BM : 162,14 gr/mol - <i>Specific gravity (25°C)</i> : 1,038
Kebutuhan	169,156 ton/hari
Asal	Lampung Tengah
Nama Bahan	Air
Spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> - fase : cair - pH : 6,8 - 7,5 - kadar Cl₂ : max 0,5 ppm - kesadahan : max 50 ppm - densitas (25°C) : 0,998 kg/liter - kapasitas panas : 0,99 kkal/kg °C
Kebutuhan	821,244 ton/hari
Asal	Sungai Wai Seputih, Way Sekampung, Way Tulang Bawang, serta Way Mesuji
BAHAN PENUNJANG	
Nama Bahan	Enzim α-Amylase
Spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Wujud : cair Warna : coklat jernih Temperatur : aktif pada suhu 60 °C - 110°C pH stabil : 6,2 – 7,5 pH optimum : 6,0-6,5 pH inaktivasi : 5,0
Kebutuhan	84,56 kg/hari
Asal	Taka-Therm®

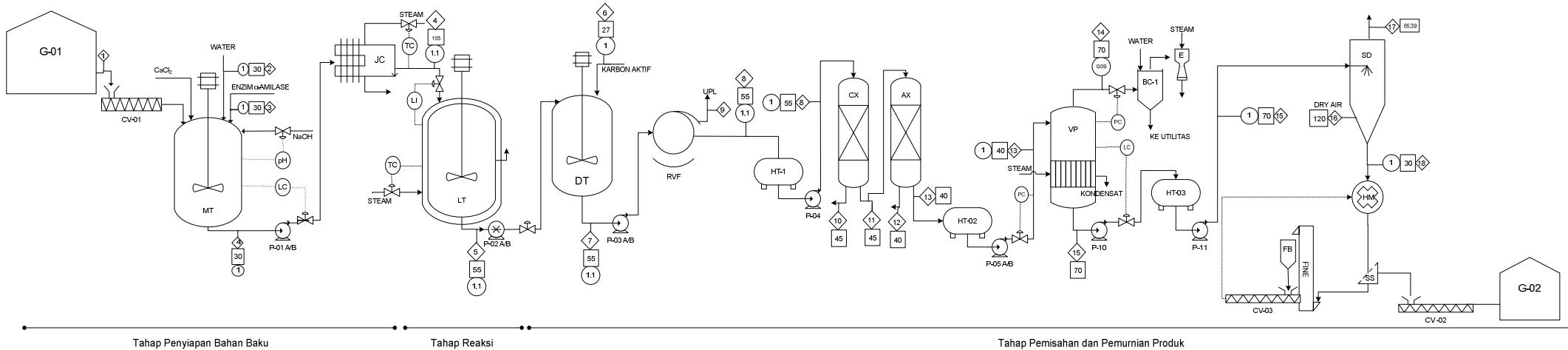
Nama Bahan	CaCl ₂ (<i>calcium chloride</i>)
Spesifikasi	Fase : padat Rumus molekul : CaCl ₂ .2H ₂ O BM : 147,014 gr/mol Densitas : 1,835 gr/ml Solubilitas : 74,5 gr/100 ml
Kebutuhan	0,0034 kg/hari
Asal	Lampung

Nama Bahan	Karbon aktif
Spesifikasi	Bentuk : padatan bubuk granular Warna : hitam Bau : tak berbau Daya serap : 75-100% Ukuran partikel : 0,2-5 mm Diameter pori : 1-20 nm
Kebutuhan	1,691 ton/hari
Asal	Lampung

PRODUK

Jenis Produk	Dekstrin
Spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Wujud : padat - Warna : putih hingga kuning tua - Rumus molekul : (C₆H₁₀O₅)_n . xH₂O - Berat molekul : 162,14 gr/mol - Struktur molekul : <i>amorphous</i> - pH : 4,5 – 6,5 - solubilitas : 90% w - <i>specific gravity</i> : 1,45 - kandungan air : 6%
Laju produksi	1.068,181 ton/hari
Daerah Pemasaran	Jawa dan Sumatera

II. DIAGRAM ALIR DAN PENERACAAN



II.1. Peneracaan

II.1.1 Neraca Massa

Komponen	Input (kg)					Output (kg)					
	Arus 1	Arus 2	Arus 3	Arus 6	Arus 16	Arus 9	Arus 10	Arus 12	Arus 14	Arus 17	Arus 18
Pati	35.945,77					359,4576591					
H_2O	5.074,70	98.674,65			7.121,212	414,43337			94.413,646	13.750	2.272,7273
Serat dll	1.184,1					1.184,095818					
Ash	84,58					84,57827272					
Enzim			21,1437224			21,1437224					
CaCl_2			0,00084578								
Ca^{2+}						0,000305					
Cl^-								0,000541			
Karbon				422,8914		422,89136					
Udara Kering					81.893,94					81.893,939	
Dekstrin											35.606,061
Sub total	42.289,14	98.674,7	21,1445682	422,8914	89.015,15	2.486,6002	0,0003048	0,000541	94.413,646	95.643,939	37.878,788
Total	230.422,975					230.422,975					

II.1.2 Neraca Panas

Komponen	Jet Cooker (JC)				Reaktor Liquefaction (LT)				Rotary Vacuum Filter (RVF)		
	Input		Output		Pada suhu 95°C		Pada suhu 50°C		Input	Output	
	Arus Q1	Arus Qsi	Arus Q2	Arus Qso	Input	Output	Input	Output	Arus 7	Arus 8	Arus 9
Pati	329,440078	20.670.916,66	1.757,01375						1,97664024		1,97664024
H ₂ O	4.299.442,69		20.243.314,8	4.725.617,79					5.223.761,13	5.202.890,4	20.870,6197
CaCl ₂	0,00017226		0,00017226								
Qsi					2.712.726,36		2.697.702,2				
Qso						505.052,31		502.255,13			
ΔH reaksi						2.207.674,05		2.195.447,09			
Karbon aktif									147,66078		147,660778
Dekstrin									2.739,6234	2.739,6234	
Sub total	4.299.772,13	20.670.916,66	20.245.071,8	4.725.617,79	2.712.726,36	2.712.726,36	2.697.702,2	2.697.702,2	5.226.650,39	5.205.630,1	21.020,2571
Total	24.970.688,79		24.970.688,79		2.712.726,36	2.712.726,36	2.697.702,2	2.697.702,2	5.226.650,39	5.226.650,39	

Komponen	Cation Exchanger (CX)			Anion Exchanger (AX)			Evaporator (VP)				Spray Dryer (SD)			
	Input		Output	Input		Output	Input		Output		Input		Output	
	Arus 8	Arus 10	Arus 11	Arus 11	Arus 12	Arus 13	Arus 13	Qsi	Arus 15	Arus 14	Arus 15	Arus 16	Arus 17	Arus 18
H ₂ O	5.202.890, 43		3.466.423,9 5	3.466.423,9 5		2.599.003,0 5	2.599.003, 05	5.215.37 5,6	673.041,8 17	7.138.597,2 5	673.041, 817	499.709,5 26	4.156.03 7,8	190.456, 565
Dekstrin	2.739,6234		1.826.4156	1.826.4156		1.369,8117	1.369,811 7		4.109,435 1		4.109,43 51			4.566,03 905
udara												3.174.340, 07	140,398 203	
Kalor yang dilepas		1.737.37 9,7		867.877,5 1										
Sub total	5.205.630, 1	1.737.37 9,7	3.468.250,3 66	3.468.250,3 6	867.877,5 1	2.600.372,8 6	2.600.372, 86	5.215.37 5,6	677.151,2 52	7.138.597,2 5	677.151, 252	3.674.049, 6	4.156.17 8,2	195.022, 604
Total	5.205.630, 1	5.205.630,1		3.468.250,3 6	3.468.250,36		7.815.748,5		7.815.748,5		4.351.200,8		4.351.200,8	

III. PERALATAN PROSES DAN UTILITAS

1. Peralatan Proses

SPESIFIKASI GUDANG	
Kode	G -01
Fungsi	Menyimpan bahan baku tepung tapioka
Tipe	bangunan permanen dengan atap limas
Material	Tembok bata dan semen, sedangkan atapnya terbuat dari asbes, yang dilengkapi atap transparan untuk pencahayaan.
Jumlah	1 buah
Kondisi operasi	
1. Temperatur	30°C
2. Tekanan	1 atm
Dimensi	
3. kapasitas	6.480 m ³
4. panjang	30 m
5. lebar	18 m
6. tinggi	12m
SPESIFIKASI LIQUEFACTION TANK	
Kode	LT
Fungsi	sebagai tempat berlangsungnya reaksi antara <i>starch</i> dan air
Jenis	reaktor tangki berpengaduk yang dilengkapi dengan jaket pemanas
Volume reaktor	77,25 m ³
Tinggi reaktor	8,8 m
Diameter reaktor	3,7 m
Tebal reaktor	1/16 in
Bahan Konstruksi	<i>Carbon Steel</i>

Tebal Jaket	1,3 m
Tinggi jaket	2,6 m
Jenis pengaduk	<i>marine propeller (3 blades dan 4 baffle)</i>
Diameter pengaduk	1,3 m
Lebar <i>baffle</i>	0,13 m
rpm	59 rpm
Power	3,5 HP
Jumlah	2

SPESIFIKASI POMPA BUBUR DEKSTRIN

Kode	P-02 A/B
Fungsi	memompa bubur dekstrin dari <i>liquefaction tank</i> ke <i>decoloration tank</i>
Tipe	<i>positive displacement</i>
Jenis	<i>Eksternal gear rotary</i>
Bahan	<i>Commercial Steel</i>
Power	
• Pompa	6,5 HP
• Motor	8,5 HP
Ukuran Pipa	
• <i>Nominal pipe size</i>	12 (ditentukan oleh OD, Foust hal 724)
• <i>Schedule Number</i>	40
• Jumlah	1 buah
Kapasitas	100 m ³ /s
Kecepatan Linear	0,5 m/s

SPESIFIKASI CATION EXCHANGER

Kode	CX
Fungsi	untuk mengurangi kandungan logam/ion positif
Tipe	silinder tegak dengan tutup dan alas <i>ellipsoidal</i>
Bahan konstruksi	<i>Carbon steel SA-53 grade B</i>
Resin	<i>polystirene</i>
Kondisi	1 Temperatur = 30°C 2 Tekanan = 1 atm

Diameter <i>cation exchanger</i>	2,2 m
Luas penampang	3,6 m ²
Tinggi resin	1,7 m
Tinggi <i>cation exchanger</i>	2,1 m
Diameter tutup	2,2 m
Tebal <i>shell</i>	½ in

SPESIFIKASI EVAPORATOR

Kode	VP
Fungsi	memekatkan larutan dekstrin hingga konsentrasi menjadi 70 %
Tipe	<i>Long-tube vertical</i>
Bahan konstruksi	<i>Low alloy steel SA-204 grade C</i>
Jumlah tube	138 buah
Luas penampang	33,6 m ²
Diameter	1,4 m
Tinggi <i>shell</i>	20 ft
Tebal <i>shell</i>	1/4 in
Tebal <i>head</i>	1/4 in
Tinggi <i>head</i>	0,4 m
Tinggi total	6,7 m

SPESIFIKASI ROTARY VACUUM FILTER

Kode	RVF
Fungsi	Memisahkan padatan (<i>cake</i>) dengan filtrat (dekstrin dan air)
Bahan konstruksi	<i>stainless steel type 316</i>
Jumlah	1 buah
Tekanan <i>design</i>	1 atm
Kecepatan putar	13 rph
Diameter	1,5 m

2. Utilitas

AIR	
Air untuk keperluan umum (<i>service water</i>)	27,9 m ³ /hari
Air untuk kebutuhan proses	787,9 m ³ /hari
Air umpan ketel (<i>boiler feed water</i>)	135,5 m ³ /hari
Total kebutuhan air	822,5 m ³ /hari
Didapat dari sumber	Sungai Wai Seputih, Way Sekampung, Way Tulang Bawang, serta Way Mesuji .
STEAM	
Kebutuhan <i>steam</i>	11.565,7 kg/jam
Jenis <i>boiler</i>	<i>Water Tube Boiler</i>
LISTRIK	
Kebutuhan listrik	3.115 kW
Dipenuhi dari	Pembangkit: PLN Kawasan Lampung
BAHAN BAKAR	
Jenis	Solar
Kebutuhan	824,3 m ³ /jam
Sumber dari	Pertamina Balongan

IV. PERHITUNGAN EKONOMI

<i>Plant Start Up</i>	US \$ 1.575.557,43	
<i>Fixed capital</i>	US \$ 23.830.306,16	
<i>Working capital</i>	US \$ 15.492.427,47	
<i>Total capital investment</i>	US \$ 40.898.291,06	
ANALISIS KELAYAKAN		
<i>Return on Investment (ROI)</i>	<i>Before tax</i> : 42,06 %	<i>After tax</i> : 31,54 %
<i>Pay Out Time (POT)</i>	<i>Before tax</i> : 2,20 tahun	<i>After tax</i> : 2,94 tahun
<i>Break Even Point (BEP)</i>	32,17 %	
<i>Shut Down Point (SDP)</i>	16,04 %	
<i>Discounted Cash Flow Rate of Return (DCFROR)</i>	52 %	